



PUBLIC EXPOSE

28 Maret 2024

**PT SUPER ENERGY Tbk.
("Perseroan")**



Materi Public Expose PT Super Energy Tbk. (“Perseroan”) ini disampaikan bersamaan dengan Laporan Keuangan Tahunan (audited) Perseroan pada tanggal 26 Maret 2024 dan disusun guna memenuhi ketentuan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi yang disampaikan dalam Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00066/BEI/09-2022 Tahun 2022 tanggal 30 September 2022.



01 Sekilas Perseroan

02 Sekilas Entitas Anak Perseroan

03 Kinerja Keuangan Perseroan

SEKILAS PERSEROAN

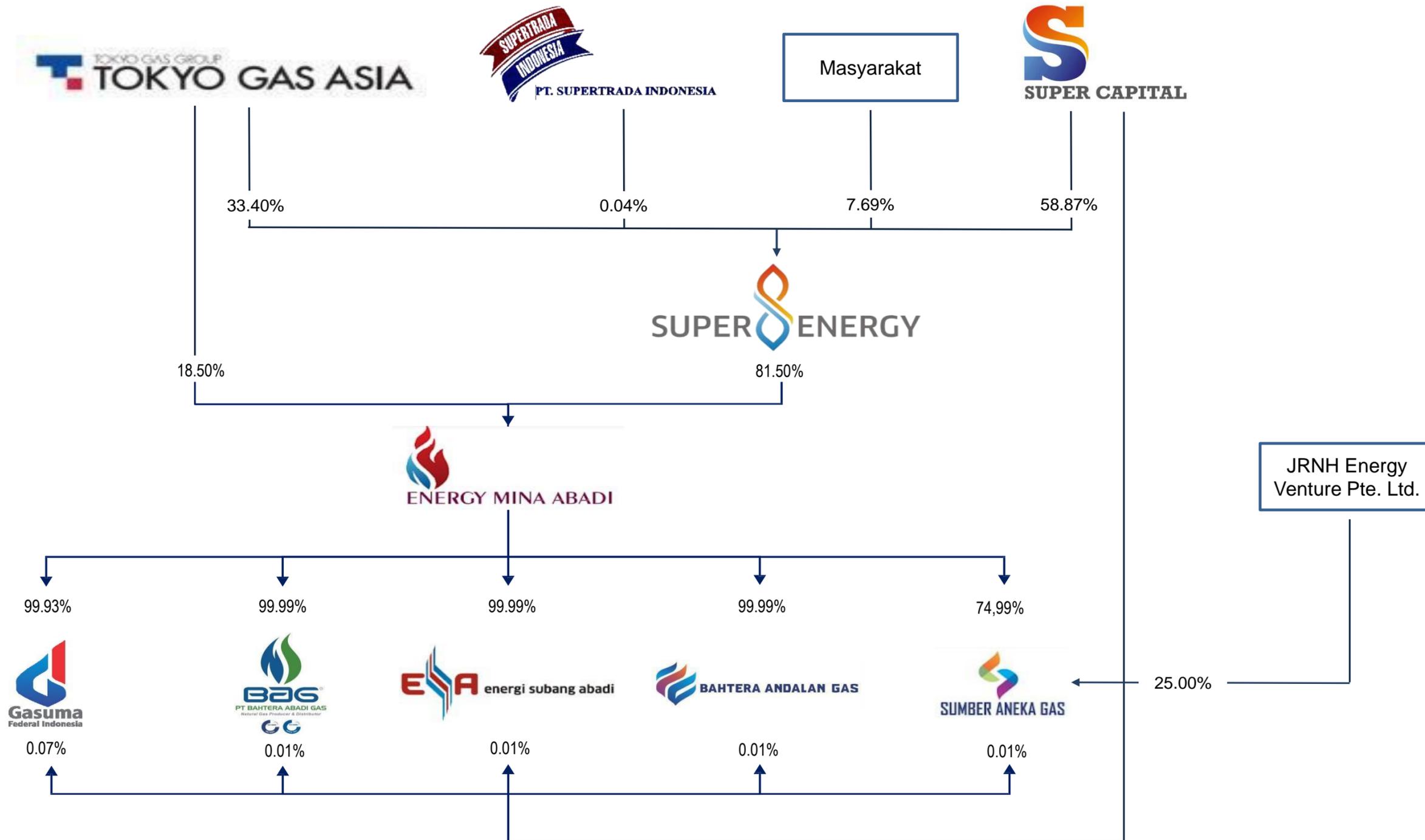


Perseroan telah didirikan sejak tahun 2011 dan memiliki fokus bisnis utama pada kegiatan usaha di bidang perdagangan minyak, gas bumi melalui entitas anak Perseroan. Perseroan saat ini memiliki 6 (enam) anak perusahaan, yang terdiri dari 1 (satu) sub-holding yaitu PT Energy Mina Abadi dan 5 (lima) anak perusahaan yaitu PT Gasuma Federal Indonesia, PT Bahtera Abadi Gas, PT Bahtera Andalan Gas, PT Energi Subang Abadi dan PT Sumber Aneka Gas

Saham Perseroan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 5 Oktober 2018.



Struktur Pemegang Saham Perseroan



Susunan Pengurus Perseroan



DEWAN KOMISARIS		
KOMISARIS UTAMA	:	RHEZA R. R. SUSANTO
KOMISARIS	:	TOMOMASA NISHIMURA
KOMISARIS INDEPENDEN	:	SAMMY T. S. LALAMENTIK

DIREKTUR		
DIREKTUR UTAMA	:	AGUSTUS SANI NUGROHO
DIREKTUR	:	IWAN GOGO B. P. PANJAITAN
DIREKTUR	:	ANDREAS SUGIHARDJO TJENDANA
DIREKTUR	:	KEISUKE ITO
DIREKTUR	:	FAUQI HAPIDEKSO
DIREKTUR	:	RULIFF R. S. SUSANTO

SEKILAS ENTITAS ANAK PERSEROAN

- 01 PT Energy Mina Abadi (EMA)
- 02 PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)
- 03 PT Bahtera Abadi Gas (BAG)
- 04 PT Energi Subang Abadi (ESA)
- 05 PT Bahtera Andalan Gas (BAND)
- 06 PT Sumber Aneka Gas (SAG)

PT ENERGY MINA ABADI (EMA)



ENERGY MINA ABADI

EMA telah didirikan pada tahun 2012. EMA diakuisisi oleh Perseroan pada tanggal 6 November 2020. sebelum diakuisisi, EMA merupakan perusahaan induk yang memiliki 3 (tiga) anak perusahaan yaitu PT Bahtera Andalan Gas, PT Sumber Aneka Gas dan PT Energi Subang Abadi.

Dalam struktur Perseroan, EMA merupakan sub-holding dari 5 anak perusahaan, yaitu PT Gasuma Federal Indonesia, PT Bahtera Abadi Gas, PT Bahtera Andalan Gas, PT Energi Subang Abadi dan PT Sumber Aneka Gas

PT GASUMA FEDERAL INDONESIA (GFI)

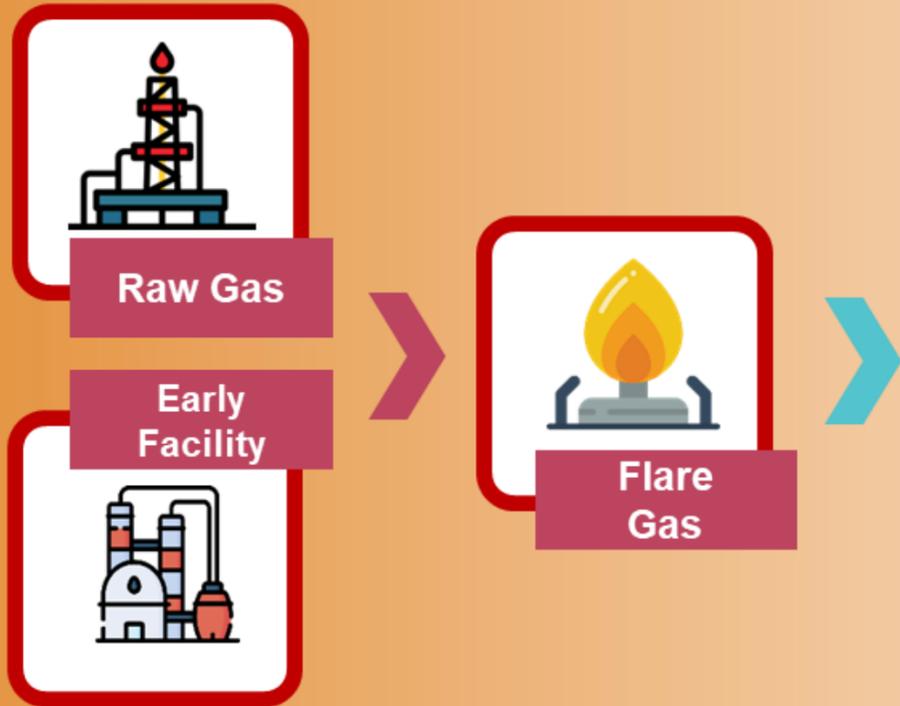


GFI adalah perusahaan yang bergerak di industri hilir gas bumi yang memproduksi memproses dan mengelola gas suar menjadi Kondensat, Liquid Petroleum Gas (LPG) dan Lean Gas. GFI memiliki fasilitas pengolahan di Tuban, Jawa Timur gas sejak tahun 2011, dan mulai beroperasi sejak 2012. Lebih lanjut GFI mendistribusikan Kondensat dan LPG melalui penjualan di tempat dan penjualan Lean Gas melalui pipa.

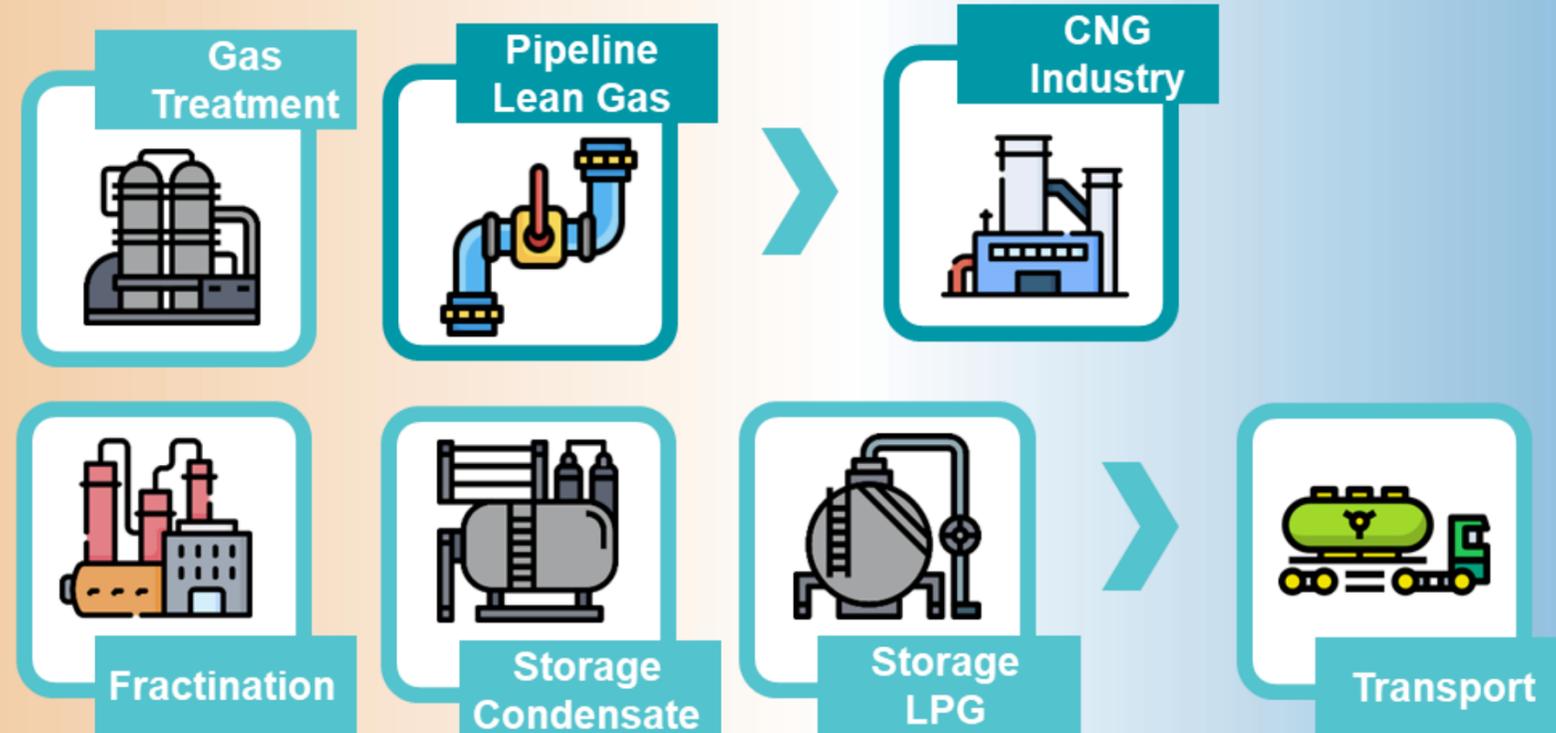


Skema Bisnis GFI

Pertamina Facility



GFI Facility



Raw Gas

Asal Sumber Gas. Associated Gas dari Lapangan Mudi dan Sukowati

Early Facility

Beroperasi untuk memisahkan minyak, air dan gas dari Sumber Gas

Flare Gas

Gas yang tidak terutilisasi oleh Early Facility Pertamina EP Z11 Field Sukowati

Gas Treatment

Berfungsi untuk memisahkan CO₂, H₂S, Air.

Fractination

Beroperasi untuk memisahkan fraksi-fraksi hidrokarbon.

Transportation

Produk didistribusikan melalui trucking dengan road tank milik pembeli

Pipeline

Berfungsi untuk mengalirkan Feed Gas dan Lean Gas kepada perusahaan penghasil CNG

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)



BAG adalah perusahaan yang bergerak di industri hilir gas bumi yang memproduksi Compressed Natural Gas (CNG), yang mengoperasikan 3 (tiga) CNG Mother Station yang terletak di Pulau Jawa, yaitu di wilayah sebagai berikut:

1. Wilayah Kabupaten Tuban, Jawa Timur, terdapat 2 Mother Station, yaitu Plant Sumurcinde dengan kapasitas sebesar 5 MMSCFD, didirikan dan dioperasikan pada tahun 2011, dan Plant Tapen dengan kapasitas 3 MMSCFD didirikan dan dioperasikan pada tahun 2021.
2. Wilayah Kabupaten Gresik, Jawa Timur, terdapat 1 Mother Station, yaitu Plant Lengowangi (LWI) dengan kapasitas sebesar 2 MMSCFD, yang didirikan dan dioperasikan pada tahun 2016.

Lebih lanjut BAG mendistribusikan CNG langsung ke industri sebagai pengguna akhir dengan menggunakan fasilitas armada milik BAG berupa CNG Tube Skid.



PT Energi Subang Abadi (ESA)



ESA adalah perusahaan yang bergerak di industri hilir gas bumi yang memproduksi Compressed Natural Gas (CNG), yang mengoperasikan CNG Plant yang terletak di Subang, Jawa Barat, dengan total 2 kapasitas sebesar 3 MMSCFD. Lebih lanjut ESA mendistribusikan CNG langsung ke industri sebagai pengguna akhir dengan menggunakan fasilitas armada milik ESA berupa CNG Tube Skid.



PT Bahtera Andalan Gas (BAND)



BAND adalah perusahaan yang bergerak di industri hilir gas bumi yang memproduksi Compressed Natural Gas (CNG), yang mengoperasikan CNG Plant yang terletak di Rembang, Jawa Tengah, dengan kapasitas produksi sebesar 3,4 MMSCFD. Lebih lanjut BAND mendistribusikan CNG langsung ke industri sebagai pengguna akhir dengan menggunakan fasilitas CNG Tube Skid.

Skema Bisnis BAG, ESA & BAND



Gas Sources



Gas Dryer Unit



CNG Compressors and Filling Stations



Gas Transport Mobile CNG Cylinder Tube

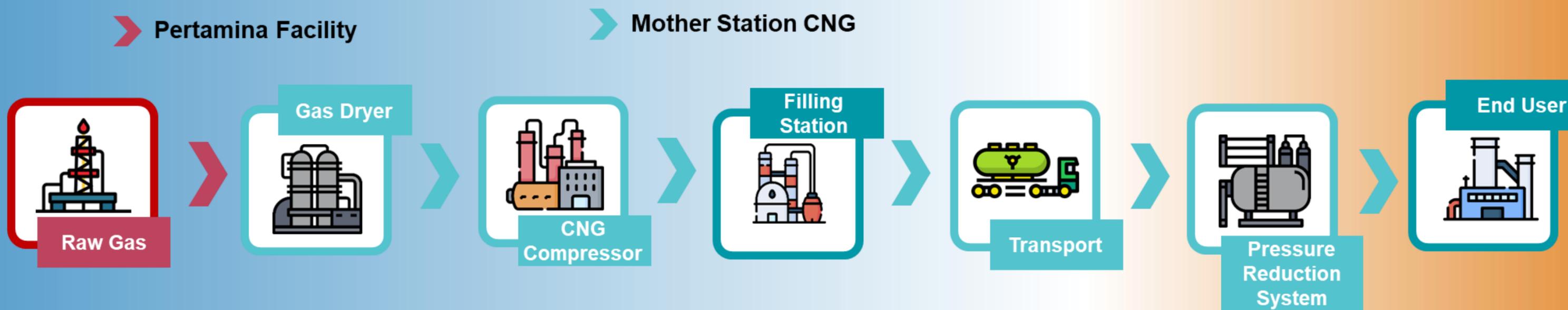


Peralatan Penerima CNG Pressure Reducer Station (PRS) and Gas Metering System



Industri Pengguna Akhir

Skema Bisnis CNG BAG, ESA & BAND



Raw Gas

Asal Sumber Gas. Associated Gas dari Lapangan Sumur Gas

Gas Dryer

Beroperasi untuk memisahkan minyak, air dan gas dari Sumber Gas

CNG Compressor

Gas di *compress* hingga 200 bar

Filling Station

Pengisian CNG ke armada *tube skid*

Transport

Pengiriman CNG melalui jalur darat ke pengguna akhir

Pressure Reduction System (PRS)

Penurunan tekanan CNG sehingga dapat digunakan oleh pengguna akhir

End User

Pengguna akhir menggunakan CNG sebagai bahan bakar untuk produksi

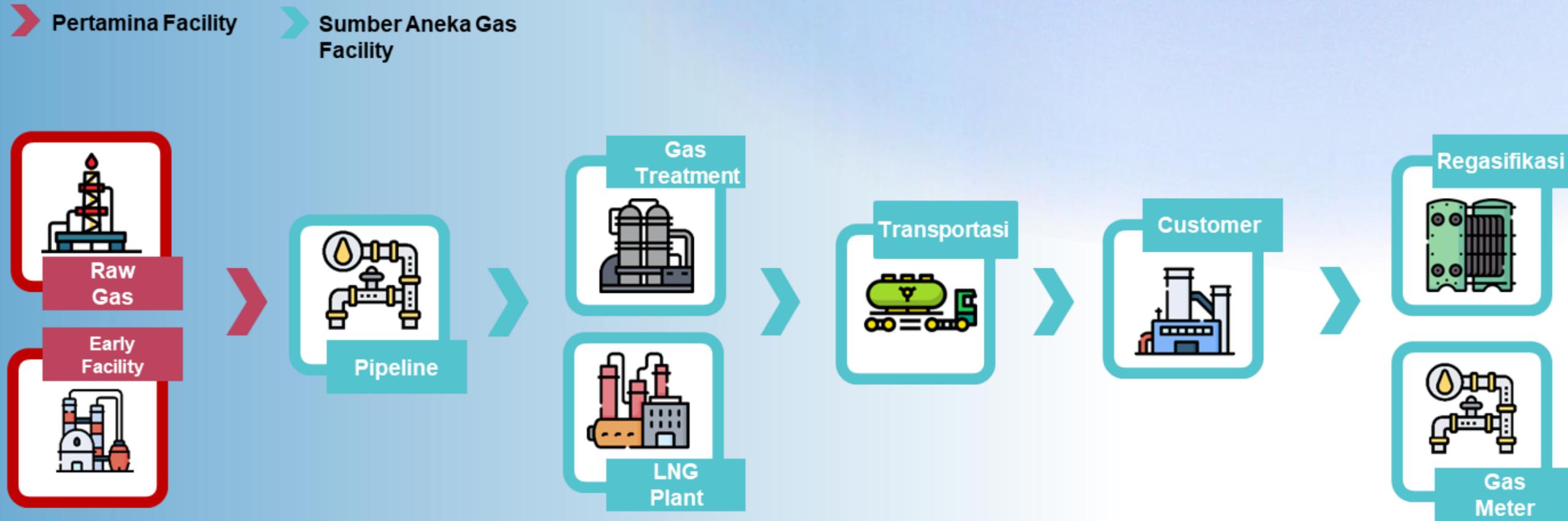
PT Sumber Aneka Gas (SAG)



SAG adalah perusahaan yang didirikan pada tahun 2018. SAG belum beroperasi namun telah disiapkan untuk menangani proyek industri hilir minyak dan gas bumi, yang akan dikembangkan di masa yang akan datang.

SAG saat ini sedang melaksanakan pekerjaan proyek mini LNG dengan kapasitas 12 MMSCFD di Tuban, Jawa Timur. SAG berencana menyelesaikan proyek mini LNG pada tahun 2025.

Skema Bisnis SAG



Raw Gas	Early Facility	Pipeline	Gas Treatment	LNG Plant	Transportasi	Regasifikasi	Gas Meter
Raw Gas berasal dari Sumur	Beroperasi untuk memisahkan air dan kondensat yang berasal dari sumur gas	Untuk mengalirkan gas dari Early Facility ke Gas Treatment	Berfungsi untuk memisahkan CO ₂ , H ₂ S, Air dan Mercury	Beroperasi untuk mencairkan fraksi ringan hidrokarbon.	Produk didistribusikan melalui trucking dengan road tank	Berfungsi untuk merubah LNG menjadi natural gas	Berfungsi untuk mengukur volume aliran gas

KINERJA KEUANGAN PERSEROAN



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lainnya 31 Desember 2023 dan 2022			
	31/12/2023	31/12/2022	STATUS
PENDAPATAN USAHA	304.557	374.131	↓
LABA (RUGI) BRUTO	(7.203)	58.063	↓
RUGI USAHA	(125.406)	(56.898)	↓
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(142.341)	(81.614)	↓
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(141.754)	(81.474)	↓

Penjelasan:

Laba bruto mengalami penurunan dikarenakan penurunan penjualan karena kurangnya supply gas dan dan juga terdapat kenaikan harga beli gas CNG di tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya Hal ini mengakibatkan penurunan laba bersih dan laba komprehensif tahun berjalan Perseroan menjadi rugi.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2023 dan 2022			
		IDR (dalam Juta)	
	31 Desember 2023	31 Desember 2022	STATUS
POSISI KEUANGAN			
ASET			
ASET LANCAR	219.778	354.833	↓
ASET TIDAK LANCAR	764.001	606.549	↑
JUMLAH ASET	983.779	961.382	↑
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK	95.962	80.241	↑
LIABILITAS JANGKA PANJANG	424.345	428.107	↓
JUMLAH LIABILITAS	520.307	508.348	↑
JUMLAH EKUITAS	463.472	453.034	↑
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	983.779	961.382	↑

Upaya Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perseroan

- **Mencari Pasokan Gas Baru**
Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang distributor gas melalui anak perusahaannya, Perseroan tetap fokus dengan strategi untuk menambah pasokan gas baru dan mengoptimalkan sumber-sumber gas yang sudah ada
- **Mencari Pembiayaan Dengan Rate Bunga Kecil**
Untuk menekan biaya keuangan, Perseroan akan selalu berusaha untuk mencari fasilitas pembiayaan dengan rate bunga yang lebih kecil untuk kepentingan proyek-proyek yang akan datang.
- **Menekan Biaya Operasional**
Perseroan juga selalu berusaha untuk mengoptimalkan semua resources yang ada dan mengurangi biaya-biaya yang dianggap tidak perlu atau tidak memberi benefit bagi Perseroan

Rencana Strategis

- Mengelola Proyek yang sudah berjalan;
- Memulai Proyek Mini LNG di Lapangan Sumber, Tuban pada tahun 2024. Proyek ini akan diselesaikan dalam waktu 24 bulan, direncanakan fase 1 dari proyek ini akan diselesaikan pada tahun 2024 dan akan dilanjutkan untuk fase 2 di tahun 2025. Hal ini akan memberi dampak positif pada keuangan Perseroan melalui anak perusahaannya.



HEAD OFFICE

EQUITY TOWER LT. 29 UNIT E
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 52-52 JAKARTA SELATAN

021-29035295

www.superenergy.co.id

secretary@superenergi.com